

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pembuatan film animasi 2D (dua dimensi) dengan menggunakan Adobe Flash Player yang efektif dan efisien ada 3 tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pada tahap pra produksi, kita menentukan ide cerita, menentukan tema cerita, membuat logline, membuat sinopsis, merancang diagram scene, pengembangan karakter (Character Development) dari film animasi yang akan kita buat.

Kemudian tahap selanjutnya pra produksi yang meliputi pembuatan standar karakter tokoh yang sesuai dengan tema cerita, merancang desain tokoh, merancang warna tokoh, membuat desain standar properti dan vegetasi, membuat layout, dan membuat storyboard.

Selanjutnya memasuki tahap produksi yang dimulai dengan penggambaran karakter, penggambaran background, pewarnaan, dan proses penganimasian. Pada tahap penganimasian menggunakan teknik morphing ada dua tahap proses yang dijalani yaitu Waring dan Cross Dissolve.

Tahap terakhir pasca produksi, yaitu proses *editing* animasi, hingga *finishing* mengedit menggunakan software editing, setelah diedit kita dapat melakukan proses

dubbing dan rendering/ Composing, terakhir kita dapat menyimpannya dalam bentuk VCD dan DVD.

5.2. Saran

1. Untuk membuat film animasi tidak harus pintar menggambar. Ada proses belajar, jadi jangan pernah berhenti latihan menggambar untuk memperoleh hasil gambar yang lebih baik. Dengan latihan yang sering maka dengan sendirinya kita akan terbiasa dengan garis dan gambar.
2. Bagi yang ingin belajar membuat film animasi, mulailah membuat animasi yang sederhana dulu. Kemudian setelah lancar kita dapat mencoba tingkatan yang lebih kompleks lagi.
3. Semakin banyak gambar yang kita buat dalam satu adegan maka akan semakin halus pula hasilnya.
4. Untuk memperoleh cerita yang menarik kita dapat mencari inspirasi dari berbagai sumber. Lebih banyak referensinya maka cerita yang kita buat akan semakin berisi dan menarik.